

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Jenis penulisan ini adalah deskriptif Analitik dengan rancangan studi kasus. Untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan dengan pendekatan yang meliputi: pengkajian, doagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam keperawatan.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa- peristiwa penting terjadi dimasa kini. Deskripsiperistiwa dilakukan secara sisremaris dan lebih menekankan kepada data factual dari pada Kesimpulan (Nursalam,2017). Rancangan dari suatu studi kasus bergantung kepada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkanfaktor penelitian waktu, riwayat serta pola perilaku sebelumnya biasanya dikaji secara rinci meskipun jumlah respondennya sedikit sehingga akan mendapatkan gambaran satu unit subjek secara jelas.

3.2. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Rawat Inap Lantai 3 Ruangan Imam Bonjol 2 Rumah Sakit Paru Sumatera Barat, penelitian ini dilakukan dari tanggal 30 Juni - 03 Juli 2025.

3.3. Subjek Studi Kasus

Studi kasus tidak mengenal populasi dan sampel, melainkan lebih mengarah kepada istilah subjek studi kasus oleh karena itu yang menjadi subjek studi kasus adalah satu pasien yang diamati secara mendalam, subjek kasus perlu

dirumuskan dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

3.3.1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam,2017).

Kriteria inklusi dari penelitian

1. Pasien yang sesuai dengan diagnosa medis PPOK
2. Pasien yang bersedia menjadi subjek studi kasus

3.3.2. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi kasus berbagai sebab (Nursalam,2017). Kriteria eksklusindari penelitian:

1. Pasien yang menolak untuk menjadi subjek studi kasus
2. Tidak kooperatif saat dilakukan asuhan keperawatan
3. Mengalami gangguan pendengaran

3.4. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus ialah data primer, data sekunder dan data tersier.

1. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh penulis seperti pengamatan, survei, dan pemeriksaan fisik.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh oleh pihak lain, seperti data dari kerabat atau keluarga pasien.
3. Data tersier yaitu data yang diperoleh dari catatan keperawatan klien atau rekaman medis di masa lalu. Data ini meliputi pemeriksaan

penunjang (laboratorium, radiologi) dan daftar obat – obatan yang diterima pasien.

Penelitian ini menggunakan data primer, data sekunder dan data tersier diperoleh dengan Teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan Asuhan Keperawatan pada pasien Penyakit Paru Obstruksi Kronik di Ruang Rawat Inap Imam Bonjol 2 Rumah Sakit Paru Sumatera Barat.

3.4.2. Langkah- Langkah pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan suatu proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2011). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dokumentasi.

Observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal – hal yang akan diteliti (Hidayat, 2010). Observasi dilakukan terhadap catatan asuhan keperawatan pada Tn.T di rumah sakit dimulai dari:

1. Pengkajian

Pada saat pengkajian menanyakan identitas pasien, Riwayat Kesehatan, melakukan pemeriksaan fisik serta menganalisa data.

2. Diagnosa

Setelah memperoleh data dari hasil pengkajian maka penelitian menegakan diagnosa.

3. Intervensi

Setelah diagnosa keperawatan, peneliti Menyusun rencana Tindakan keperawatan.

4. Implementasi

Sesudah intervensi, peneliti melakukan Tindakan terhadap pasien sesuai dengan intervensi.

5. Evaluasi

Setelah intervensi, peneliti melakukan Tindakan terhadap pasien sesuai dengan intervensi.

6. Dokumentasi

Setelah semua Tindakan keperawatan dilakukan, peneliti melakukan pendokumentasian.

3.4.3. Alur pengumpulan data

1. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di Kampus Akademi Keperawatan Biaturrahmah Padang.
2. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di administrasi Akademi Keperawatan Baiturrahmah Padang.
3. Mengajukan surat permohonan izin penelitian tempat yang mau dituju.
4. Melakukan pemilihan subjek studi kasus dan dokumen keperawatan yang sesuai.
5. Peneliti melakukan observasi terhadap gambaran asuhan keperawatan pada pasien Penyakit Paru Obstruksi Kronik di Rumah Sakit Paru Sumatera Barat dengan mengambil data dari dokumentasi asuhan

keperawatan yang sudah ada setelah pemeriksaan selesai dilakukan.

6. Instrumen pengumpulan data.

3.4.4. Metode Pengumpulan Data

Data penelitian akan dianalisa dengan analisis deskriptif. Analisa deskriptif adalah usaha pengumpulan dan Menyusun data. Setelah datatersusun Langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2011). Pengelolaan data ini dilakukan supaya mampu melaksanakan Asuhan Keperawatan Pada klien dengan Penyakit Paru Obstruksi Kronik di Ruang Rawat Inap Imam Bonjol 2 Rumah Sakit Paru Sumatera Barat tahun 2025 yaitu untuk membandingkan laporan pendahuluan dan laporan kasus yang akan dituangkan dalam opini pembahasan.

3.4.5. Analisa Data

Adalah kemampuan peneliti dalam mengembangkan cara berpikir secara rasional sesuai dengan masalah keperawatan untuk dapat melakukan Intervensi keperawatan.

3.4.6. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, ini terdiri dari informed consent, anonymity, dan confidentially.

1. *Informend consent (Persetujuan menjadi klien)*

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan informed consent tewrsebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan

lembar persetujuan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penulis, mengetahui dampaknya. Jika subjek telah bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden tidak bersedia, Maka penulis harus menghormati hak responden tersebut.

2. *Anonimty (tanpa nama)*

Merupakan masala yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang diisikan.

3. *Confidentiality (kerahasiaan)*

Hasil penelitian, baik informasi maupun masalah - masalah lainnya. Semua informasi yang telah dapat dikumpulkan dan dijamin kerahasiaannya oleh penulis, hanya keleompok dan tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penulis.

4. *Beneficience (Kemanfaatan)*

Merupakan kemanfaatan hasil daeri sebuah penelitian yang sesuai dengan prosedur penelitian yang sesuai dengan prosedur penelitian sehingga akan mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi subjek penelitian serta peneliyi meminimalkan dampak yang merugikan objek.